

ANALISIS KESULITAN KONSENTRASI ANAK USIA DINI ALAM PROSES PEMBELAJARAN DI PAUD TK SANTA CLARA RUTENG.

Flafiana Kartika Kaiman

flavianakaiman@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam perkembangan anak, khususnya dalam aspek kognitif dan perhatian. Konsentrasi menjadi salah satu kemampuan dasar yang sangat dibutuhkan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, dalam praktik di lapangan, masih banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama kegiatan belajar berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan konsentrasi anak usia dini dalam proses pembelajaran di PAUD. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan konsentrasi anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik perkembangan anak, metode pembelajaran yang kurang variatif, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta kurangnya media pembelajaran yang menarik. Dampak dari kesulitan konsentrasi tersebut terlihat pada kurangnya keterlibatan anak dalam pembelajaran, mudah terdistraksi, serta rendahnya kemampuan menyelesaikan tugas. Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi mereka dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Konsentrasi; Anak Usia Dini; Pembelajaran PAUD.

ABSTRACT

Early Childhood Education (ECE) is a crucial stage in children's development, especially in cognitive and attention aspects. Concentration is a fundamental ability required for children to engage in learning activities. However, in practice, many young children experience difficulties in maintaining concentration during learning processes. This study aims to analyze concentration difficulties among early childhood students in learning activities at PAUD. The research uses a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that children's concentration difficulties are influenced by several factors, including developmental characteristics, less varied teaching methods, uncondusive learning environments, and limited learning media. These difficulties result in low engagement, easy distraction, and limited ability to complete tasks. Therefore, more interactive and developmentally appropriate learning strategies are needed to improve children's concentration in learning activities.

Keywords: Concentration; Early Childhood; Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan yang sangat menentukan perkembangan anak di masa selanjutnya. Pada masa ini, anak berada pada periode golden age, yaitu masa di mana perkembangan otak berlangsung sangat pesat. Oleh karena itu, anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek

perkembangan dapat berkembang secara optimal, termasuk kemampuan konsentrasi.

Konsentrasi merupakan kemampuan individu untuk memusatkan perhatian pada suatu objek atau aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Pada anak usia dini, kemampuan konsentrasi masih terbatas dan berkembang secara bertahap sesuai dengan usia dan pengalaman belajar mereka. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana perhatian anak masih mudah teralih oleh rangsangan di sekitarnya.

Dalam proses pembelajaran di PAUD, kemampuan konsentrasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam memahami materi. Anak yang memiliki konsentrasi yang baik cenderung lebih mudah mengikuti instruksi, menyelesaikan tugas, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, anak yang mengalami kesulitan konsentrasi akan menunjukkan perilaku seperti mudah bosan, tidak fokus, sering berpindah aktivitas, serta kurang mampu menyelesaikan tugas.

Namun demikian, berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta karakteristik anak yang berbeda-beda. Menurut Vygotsky, perkembangan kognitif anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran yang interaktif dan melibatkan anak secara aktif sangat penting untuk meningkatkan konsentrasi mereka. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga dapat membantu anak lebih fokus dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis kesulitan konsentrasi anak usia dini dalam proses pembelajaran di PAUD, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Ini penting dilakukan untuk menganalisis kesulitan konsentrasi anak usia dini dalam proses pembelajaran di PAUD, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai kesulitan konsentrasi anak usia dini dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di PAUD dengan subjek penelitian yaitu anak usia dini dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi

Mengamati langsung perilaku anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung, khususnya terkait konsentrasi.

2. Wawancara

Dilakukan kepada guru untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan konsentrasi anak.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa catatan perkembangan anak dan kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:

- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan

Untuk menjaga keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Kesulitan Konsentrasi Anak

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa bentuk kesulitan konsentrasi anak, yaitu:

1. Mudah terdistraksi
Anak mudah terganggu oleh suara, teman, atau benda di sekitarnya.
2. Tidak fokus dalam waktu lama
Anak hanya mampu berkonsentrasi dalam waktu singkat.
3. Sering berpindah aktivitas
Anak cenderung tidak menyelesaikan satu kegiatan.
4. Kurang mengikuti instruksi
Anak tidak memperhatikan penjelasan guru.

B. Faktor Penyebab Kesulitan Konsentrasi

1. Faktor internal
 - Usia dan tahap perkembangan
 - Kondisi emosional anak
 - Minat belajar rendah
2. Faktor eksternal
 - Metode pembelajaran monoton
 - Lingkungan kelas kurang kondusif
 - Media pembelajaran kurang menarik
 - Dampak Kesulitan Konsentrasi

C. dampak kesulitan konsentrasi

- Anak kurang aktif dalam pembelajaran
- Tugas tidak selesai
- Pemahaman materi rendah

D. Upaya Mengatasi Kesulitan Konsentrasi

- Menggunakan metode bermain
- Menggunakan media menarik
- Menciptakan suasana belajar menyenangkan
- Memberikan aktivitas variatif

KESIMPULAN

Kesulitan konsentrasi anak usia dini dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan anak dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

Saran

1. Guru perlu menggunakan metode yang kreatif dan variatif
2. Sekolah perlu menyediakan media pembelajaran yang menarik
3. Orang tua perlu mendukung di rumah
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta. Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall. Berk, L. E. (2013). *Child development*. Pearson. Bredekamp, S. (2011). *Developmentally appropriate practice*. NAEYC. Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development*. Harvard. Copple, C., & Bredekamp, S. (2009). *Developmentally appropriate practice*. Denham, S. (2006). *Social-emotional competence*. Denzin, N. (1978). *The research act*. McGraw-Hill. Erikson, E. (1963).

Childhood and society. Goleman, D. (1995). Emotional intelligence. Hurlock, E. (1999). Perkembangan anak. Erlangga. Piaget, J. (1962). Play, dreams and imitation. Vygotsky, L. (1978). Mind in society. Harvard. Santrock, J. (2007). Child development. Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan. Moleong, L. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Morrison, G. (2012). Early childhood education. Mulyasa. (2012). Manajemen PAUD. Suyadi. (2010). Psikologi belajar PAUD. Sujiono, Y. (2009). Konsep dasar PAUD. Wortham, S. (2006). Early childhood curriculum. Hadi, S. (2013). Pembelajaran sosial emosional. Setiawan, M. (2016). Permainan tradisional. Nurleha, N. (2024). Pengaruh bermain terhadap konsentrasi anak. Kristiana, D. (2024). Konsentrasi anak usia dini. Mawardah, M. (2025). Play-based learning. Ramadhanti, S. (2025). Strategi pembelajaran PAUD. Sehati, R. (2025). Efektivitas pembelajaran. Ilsa, F. (2020). Metode bermain peran. Katz, L. (1997). Social development in early childhood